

## ABSTRAK

**Iqro'atul Jannah 2017.** Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Kelas II untuk Memotivasi Belajar dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SDN Wiroborang III Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Skripsi. Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (I) Ludfi Arya Wardana, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing (II) Afib Rulyansah S.Pd.,M.Pd.

**Kata Kunci:** Kualitas Pembelajaran, PBL, Video Pembelajaran

Berdasarkan observasi awal di kelas II SDN Wiroborang III Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, ditemukan masalah dalam pembelajaran Matematika. Pembelajaran kurang diawali dengan masalah nyata dan siswa kurang diarahkan untuk memecahkan soal melalui penyelidikan, karena kendali pembelajaran pada guru. Penggunaan media yang kurang optimal membuat pembelajaran kurang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas siswa dalam pembelajaran kurang dan sebagai hasilnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dari 30 siswa, 18 diantaranya (60%) mengalami ketidak tuntasan belajar dengan nilai di bawah KKM yaitu 62. Dan hanya 12 siswa (40%) yang mengalami ketuntasan belajar dengan nilai di atas KKM. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah melalui penggunaan *Problem Based Learning* berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika pada siswa II SDN Wiroborang III Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo?". Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran Matematika melalui *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan video pembelajaran di kelas II SDN Wiroborang III Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas II SDN Wiroborang III Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus 1 jumlah skor 43 dengan kategori tinggi dan pada akhir siklus 2 jumlah skor 48 dengan kategori sangat tinggi. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu pada akhir siklus 1 jumlah skor rata-rata yang diperoleh 19,1 dengan kategori tinggi dan pada akhir siklus 2 skor rata-rata meningkat mencapai 23,4 dengan kategori sangat tinggi. Ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal 40%. Setelah dilaksanakan tindakan mengalami peningkatan pada akhir siklus 1 ketuntasan belajar 62,7% dan pada akhir siklus 2 ketuntasan belajar 86,2% dengan KKM 62

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui *Problem Based Learning* berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Saran bagi guru adalah dalam mengembangkan pembelajaran matematika sebaiknya guru memulai dengan memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan pemecahan masalah juga akan lebih menarik tatkala menggunakan media yang tidak monoton, media video pembelajaran bisa dijadikan pilihan.